

ANALISIS IMPLEMENTASI PENANGANAN KASUS DALAM PENANGGULANGAN HIV/AIDS DI PUSKESMAS MIJEN, KOTA SEMARANG

**AZZA MUFLIHA-25000122140221
2026-SKRIPSI**

HIV/AIDS masih menjadi salah satu masalah kesehatan masyarakat yang memerlukan penanganan berkelanjutan melalui pelayanan kesehatan yang komprehensif. Puskesmas sebagai fasilitas pelayanan kesehatan tingkat pertama memiliki peran penting dalam implementasi program penanggulangan HIV/AIDS. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi penanganan kasus HIV/AIDS di Puskesmas Mijen Kota Semarang berdasarkan teori implementasi kebijakan George C. Edwards III yang meliputi aspek komunikasi, sumber daya, disposisi, dan struktur birokrasi. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Informan penelitian terdiri atas Kepala Puskesmas, penanggung jawab program HIV, konselor, petugas laboratorium, petugas farmasi, dan petugas pencatatan program HIV. Data diperoleh melalui wawancara mendalam, observasi, dan telaah dokumen, kemudian dianalisis menggunakan model Miles dan Huberman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi penanganan kasus HIV/AIDS di Puskesmas Mijen telah berjalan dengan baik. Aspek komunikasi ditunjukkan melalui koordinasi dan penyampaian informasi yang jelas kepada pelaksana program. Aspek sumber daya didukung oleh ketersediaan tenaga kesehatan, sarana prasarana, obat antiretroviral (ARV), serta sistem informasi HIV/AIDS (SIHA). Aspek disposisi terlihat dari komitmen petugas dalam memberikan pelayanan yang non-diskriminatif dan menjaga kerahasiaan pasien. Aspek struktur birokrasi didukung oleh adanya standar operasional prosedur (SOP), pembagian tugas yang jelas, serta koordinasi dengan berbagai pihak terkait. Namun demikian, masih ditemukan kendala berupa tingginya mobilitas pasien dan kejadian *lost to follow up*. Kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi penanganan kasus HIV/AIDS di Puskesmas Mijen telah memenuhi komponen implementasi kebijakan menurut George C. Edwards III, meskipun masih diperlukan upaya penguatan retensi pasien dalam layanan kesehatan.

Kata Kunci : HIV/AIDS, Implementasi Kebijakan, Penanganan Kasus, Puskesmas.